

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Pemberian asuhan dilakukan di PMB Marlinda
Waktu Penelitian : Waktu pelaksanaan terhadap Ny. M dimulai pada tanggal 02 Maret – 27 Maret 2025

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam kasus ini yaitu ibu bersalin primigravida kala I fase aktif yang mengalami nyeri persalinan di PMB Marlinda, S.Tr. Keb

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat penggunaan data yang meliputi:

1. Lembar observasi skala nyeri
2. Format asuhan kebidanan (SOAP) dan 7 langkah varney
3. Lembar informed consent

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulisan menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data yang diperoleh berasal dari wawancara observasi langsung dan pemeriksaan fisik pada ibu bersalin, yang dilakukan berdasarkan 7 langkah varney yaitu pengumpulan data dasar.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh terhadap Ny M. Didapat dari buku KIA, rekam medis ibu dan hasil kunjungan ANC selama kehamilan.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul “Penerapan pemberian kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala I fase aktif” penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Observasi
 - a. Lembar Observasi
2. Alat dan Bahan dalam Pemeriksaan Fisik
 - a. Tensimeter
 - b. Stetoskop
 - c. Thermometer
 - d. Pengukur LILA
 - e. Doppler
 - f. Jam Tangan
3. Alat dan Bahan dalam Penerapan Kompres Hangat
 - a. Buli-Buli
 - b. Termometer Digital Surface
 - c. Handuk Kecil
 - d. Air dengan suhu 37- 41° C



Gambar 3. Buli-Buli Kompres Hangat

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	Minggu, 02 Maret 2025	<p>Kunjungan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 2. Memastikan ibu memahami penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membangun hubungan baik dengan pasien dan keluarganya 4. Melakukan pengumpulan data pasien 5. Melakukan anamnesa terdahap pasien 6. Melakukan pemeriksaan TTV, DJJ dan pemeriksaan dalam 7. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan TTV, DJJ dan pemeriksaan dalam 8. Memberitahu pada ibu tentang tanda-tanda persalinan 9. Memberitahu pada ibu tentang manfaat pemberian kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan 10. Memberitahu dukungan pada ibu agar tetap semangat dalam proses persalinan 11. Melakukan pemantauan TTV dan DJJ
2	Jumat, 21 Maret 2025 (09.10 WIB)	<p>Pengukuran awal skala nyeri persalinan dimulai saat ibu masuk inpartu kala I fase aktif didapat hasil skala 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saat ibu telah memasuki inpartu kala I fase aktif melakukan kompres air

		<p>hangat untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri persalinan, pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi ibu miring kiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala nyeri 4 3. Catat hasil pengompresan pada lembar observasi.
3	Jumat, 21 Maret 2925 (10.10 WIB)	<p>Pengukuran awal nyeri sebelum kompres dilakukan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kompres air hangat untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri persalinan, pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi ibu miring kiri. 2. Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala 4 3. Catat hasil pengompresan pada lembar observasi.
4	Jumat, 21 Maret 2025 (11.10 WIB)	<p>Pengukuran awal nyeri sebelum kompres dilakukan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala 7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kompres air hangat untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri persalinan, pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi ibu miring kiri

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapatkan hasil skala 6 3. Catat hasil pengompresan pada lembar observasi.
	Jumat, 21 Maret 2025 (12.10 WIB)	<p>Pengukuran awal nyeri sebelum kompres dilakukan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala 9</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kompres air hangat untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri persalinan, pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi miring kiri 2. Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala 8 3. Catat hasil pengompresan pada lembar observasi.